

## Manajemen Organisasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Hamdi Zas Pendi<sup>1</sup>, Aris Munandar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [hamdi@uinjambi.ac.id](mailto:hamdi@uinjambi.ac.id), [arismunandar@uinjambi.ac.id](mailto:arismunandar@uinjambi.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa manajemen organisasi atau pemetaan tentang bagaimana perguruan tinggi Mambaul Ulum dapat bertahan dan unggul dari perguruan tinggi lainnya yang ada di kota Jambi. Metode penelitian menggunakan metode studi literature atau Library Research. Selain bersifat kepustakaan, penelitian ini juga bersifat kualitatif. Karena yang dihasilkan adalah bersifat deskriptif analitis. Yaitu memaparkan permasalahan secara apa adanya berdasarkan pada sumber-sumber rujukan otoritatif dalam bidang pendidikan, sesuai teori yang diteliti. Dengan hasil organisasi merupakan suatu sistem yang bernama Manajemen Organisasi, manajemen organisasi diperlukan guna kelancaran berjalannya suatu organisasi. Organisasi adalah sekumpulan orang dari berbagai latar belakang berbeda yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Ciri dari organisasi adalah setiap anggotanya harus bekerja dalam koordinasi yang dekat satu sama lain. Manajemen organisasi juga bisa menumbuhkan rasa loyalitas dan kebersamaan setiap anggota bagi organisasi tersebut. Manajemen organisasi adalah proses pengorganisasian, perencanaan, memimpin dan mengendalikan sumber daya dalam suatu entitas dengan tujuan keseluruhan mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat bermacam-macam tergantung dengan organisasinya.

**Kata Kunci:** *Manajemen Organisasi, STAI Mambaul Ulum, Kota Jambi*

### Abstract

The purpose of this research is to find out that organizational management or mapping of how the Mambaul Ulum university can survive and excel from other universities in the city of Jambi. The research method uses the literature study method or Library Research. Apart from being bibliographic, this research is also qualitative. Because what is produced is descriptive analytical. That is, explaining the problem as it is based on authoritative reference sources in the field of education, according to the theory being studied. With the results of the organization is a system called Organizational Management, organizational management is needed for the smooth running of an organization. An organization is a group of people from different backgrounds who work together to achieve a common goal. The hallmark of the organization is that each member must work in close coordination with one another. Organizational management can also foster a sense of loyalty and togetherness of each member for the organization. Organizational management is the process of organizing, planning, leading and controlling resources within an entity with the overall goal of achieving goals. These goals may vary depending on the organization.

**Keywords:** *Organizational Management, STAI Mambaul Ulum, Jambi City*

## PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu sistem yang bernama Manajemen Organisasi, manajemen organisasi diperlukan guna kelancaran berjalannya suatu organisasi. Organisasi adalah sekumpulan orang dari berbagai latar belakang berbeda yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Ciri dari organisasi adalah setiap anggotanya harus bekerja dalam koordinasi yang dekat satu sama lain. Tidak lain gunanya untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi sangat penting untuk mengelola setiap anggotanya merasa sangat diperlukan dalam organisasi. Untuk mencapai hal tersebut maka digunakanlah yang namanya manajemen organisasi. Manajemen organisasi mampu memicu kemampuan terbaik dari anggota sehingga dapat memberikan hasil maksimal pada organisasi.

Manajemen organisasi juga bisa menumbuhkan rasa loyalitas dan kebersamaan setiap anggota bagi organisasi tersebut. Manajemen organisasi adalah proses pengorganisasian, perencanaan, memimpin dan mengendalikan sumber daya dalam suatu entitas dengan tujuan keseluruhan mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat bermacam-macam tergantung dengan organisasinya.

Manajemen organisasi mengacu pada seni bagaimana membuat orang bekerja bersama-sama pada platform yang sama. Agar mereka mau bekerjasama untuk menuju tujuan yang telah ditentukan bersama. Dengan sebuah manajemen yang efektif tentu akan menjamin profitabilitas bagi organisasi.

Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen di dalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi yang baik terdapat fungsi-fungsi manajerial yaitu: planning, organizing, actuating, dan controlling. Masing-masing fungsi saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu organisasi akan mencapai tujuan dengan baik apabila mampu merencanakan program-program secara matang dengan memperhitungkan masa yang akan datang dan melaksanakan rencana yang telah dibuat. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan proses dasar dalam manajemen untuk merumuskan tujuan dan cara mencapainya, sehingga perencanaan memegang peranan yang lebih besar dibanding fungsi manajemen lainnya. Semakin besar bentuk organisasi menuntut kemampuan manajemen yang lebih baik, terutama kemampuan teknis, karena semua pekerjaan dalam organisasi tidak dapat dilakukan sendiri.

Lewis dkk.(2004:5) mendefinisikan manajemen sebagai: *"the process of administering and coordinating resources effectively and efficiently in an effort to achieve the goals of the organization."* Pendapat tersebut kurang lbh mempunyai arti bahwa manajemen merupakan proses mengelola dan mengkoordinasi sumber daya-sumber daya secara efektif dan efisien sebagai usaha utk mencapai tujuan organisasi.

Menurut penelitian Allison dan Kaye (2005) dalam Asmarani (2006), setiap organisasi tentu memiliki perencanaan, dan bagi lingkup perusahaan kita mengenal istilah perencanaan strategi, di mana perencanaan strategi ini dapat membantu kita mengevaluasi secara berkala untuk mencapai tujuan, membantu perusahaan untuk maju dan berkembang dalam memperbesar pangsa pasar di tengah persaingan usaha yang semakin tajam.

*Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an* Artinya: *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dalam dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Qs. surah Ash Shaff, 61:4). Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya (Qs. Al-Mu'minun, 23:8).*

Dari dua ayat Al-Qur'an diatas tadi kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari seluruh sumber ilmu pengetahuan, bahkan ilmu yang baru berkembang khir-akhir ini sudah tertera dalam Al-Qur'an dan diterapkan oleh Rasulullah SAW sejak dahulu kala. Sehingga bentuk penerapan Manajemen Qur'ani atau manajemen yang bersifat Islami sudah ada sejak zaman kepemerintahan Rasulullah SAW. Oleh karenanya manajemen organisasi sangat penting dalam

mengelola suatu organisasi perguruan tinggi, dengan menggunakan manajemen yang baik akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam pengelolaan sebuah organisasi.

Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba’ul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan islam tingkat perguruan tinggi. STAI Mamba’ul Ulum berupaya mendukung secara penuh dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan Tinggi ini merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pada umumnya suatu organisasi yang sedang berkembang tentu memerlukan manajemen organisasi yang baik supaya organisasi tersebut dapat bertahan dan unggul dari pesaing organisasi lainnya. Sama halnya dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba’ul Ulum yang saat ini sebagai perguruan tinggi yang sedang berkembang, sudah tentu memerlukan manajemen organisasi atau pemetaan tentang bagaimana perguruan tinggi ini dapat bertahan dan unggul dari perguruan tinggi lainnya yang ada di kota Jambi. Oleh karena itu penulis dapat merumuskan kedalam suatu rumusan masalah yaitu:

1. pengelolaan manajemen organisasi.
2. Implementasi manajemen organisasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba’ul Ulum.

### **Manajemen Organisasi**

Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia (1561) *maneggiare* yang berarti “mengendalikan,” terutamanya “mengendalikan kuda” yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan”. Definisi manajemen yg dikemukakan oleh Daft (2003:4) sebagai berikut: *“Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning organizing leading and controlling organizational resources”*. Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yg efektif dan efisien lewat perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan sumberdaya organisasi.

Plunket dkk.(2005:5) mendefinisikan manajemen sebagai *“One or more managers individually and collectively setting and achieving goals by exercising related functions(planning organizing staffing leading and controlling) and coordinating various resources (information materials money and people)”*. Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan satu atau lebih manajer yg secara individu maupun bersama-sama menyusun dan mencapai tujuan organisasi dgn melakukan fungsi-fungsi terkait (perencanaan pengorganisasian penyusunan staf pengarahan dan pengawasan) dan mengkoordinasi berbagai sumber daya (informasi material uang dan orang).

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah system kerjasama antara dua orang atau lebih, atau organisasi adalah setiap bentuk kerjasama untuk pencapaian tujuan bersama, organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu. menurut Chester L Bernard (1938) mengatakan bahwa “Organisasi adalah system kerjasama antara dua orang atau lebih (*Define organization as a system of cooperative of two or more persons*) yang sama-sama memiliki visi dan misi yang sama. Manajemen dan organisasi sangat berubungan erat, manajemen merupakan atau berarti sebagai kepemimpinan, sedangkan dalam organisasi juga terdapat kepemimpinan. Dengan demikian untuk menyusun organisasi yang baik dan dapat mencapai tujuan di perlukan manajemen yang baik juga.

Manajemen organisasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Allison dan Kaye, 2005; Asmarani, 2006; Gordon dan Miller, 1976; Susanto dan Gudono, 2007)

## METODE

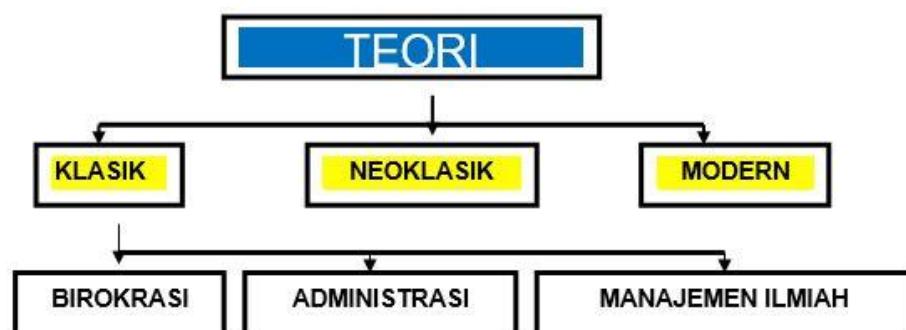
Metode penelitian artikel ilmiah ini adalah dengan metode studi literature atau *Library Research*. Yaitu mengkaji Buku-buku literature sesuai dengan teori yang di bahas pada tema artikel (Nasution, 2002; Suharsimi, 2013). Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari sumber kepustakaan dari Mendeley dan Google Scholar.

Selain bersifat kepustakaan, penelitian ini juga bersifat kualitatif. Karena yang di hasilkan adalah bersifat deskriptif analitis. Yaitu memaparkan permasalahan secara apa adanya berdasarkan pada sumber-sumber rujukan otoritatif dalam bidang pendidikan, sesuai teori yang di teliti (Suharsimi, 2013). Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul "Pustaka Terkait" (*Related Literature*) atau Kajian pustaka( "Review of Literature"), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian (Hapzi Ali. Nandan Limakrisna, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengelolaan manajemen organisasi

Manusia adalah mahluk sosial yang cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasi kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan tetapi karena keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama. Hal tersebut yang mendasari manusia untuk hidup dalam berorganisasi.



### Teori Organisasi Klasik

Teori ini biasa disebut dengan "teori tradisional" atau disebut juga "teori mesin". Berkembang mulai 1800-an (abad 19). Dalam teori ini organisasi digambarkan sebuah lembaga yang tersentralisasi dan tugas-tugasnya terspesialisasi serta memberikan petunjuk mekanistik structural yang kaku tidak mengandung kreatifitas. Dalam teori ini organisasi digambarkan seperti toet piano dimana masing-masing nada mempunyai spesialisasi (do.. re.. mi.. fa.. so.. la.. si..) dimana apabila tiap nada dirangkai maka akan tercipta lagu yang indah begitu juga dengan organisasi. Dikatakan teori mesin karena organisasi ini menganggap manusia bagaikan sebuah onderdil yang setiap saat bisa dipasang dan digonta-ganti sesuai kehendak pemimpin.

Defenisi Organisasi menurut Teori Klasik: Organisasi merupakan struktur hubungan, kekuasaan-kejuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor-faktor lain apabila orang bekerja sama.

Teori Organisasi klasik sepenuhnya menguraikan anatomi organisasi formal. Empat unsur pokok yang selalu muncul dalam organisasi formal: (1) Sistem kegiatan yang terkoordinasi, (2) Kelompok orang, (3) Kerjasama, (4) Kekuasaan & Kepemimpinan.

Menurut penganut teori klasik suatu organisasi tergantung pada empat kondisi pokok: Kekuasaan, Saling melayani, Doktrin, Disiplin. Sedangkan yang dijadikan tiang dasar penting dalam organisasi formal adalah: (1) Pembagian kerja (untuk koordinasi), (2) Proses Skalar & Fungsional (proses pertumbuhan vertical dan horizontal), (3) Struktur (hubungan antar kegiatan), (4) Rentang kendali (berapa banyak atasan bisa mengendalikan bawahan).

Teori Klasik berkembang dalam 3 Aliran: (1) **Birokrasi** dikembangkan dari Ilmu Sosiologi, (2) **Administrasi**, langsung dari praktik manajemen memusatkan aspek Makro sebuah organisasi, (3) **Manajemen Ilmiah**) langsung dari praktik manajemen memusatkan Aspek Mikro sebuah organisasi. Semua teori tersebut dikembangkan sekitar tahun 1900-1950. Pelopor teori ini kebanyakan dari sebuah negara berbentuk kerajaan **“Mesir, Cina & Romawi”**.

### Teori Birokrasi

Dikemukakan oleh “MAX WEBER” dalam buku “The Protestant Ethic and Spirit of Capitalism” dan “The Theory of Social and Economic Organization”. Istilah BIROKRASI berasal dari kata **LEGAL\_RASIONAL**:

“Legal” disebakan adanya wewenang dari seperangkat aturan prosedur dan peranan yang dirumuskan secara jelas. Sedangkan “Rasional” karena adanya penetapan tujuan yang ingin dicapai. Karakteristik-karakteristik birokrasi menurut Max Weber: (1) Pembagian kerja, (2) Hirarki wewenang, (3) Program rasional, (4) Sistem Prosedur, (5) Sistem Aturan hak kewajiban, (6) Hubungan antar pribadi yang bersifat impersonal.

### Teori Administrasi

Teori ini dikembangkan oleh Henry Fayol, Lyndall Urwick dari Eropa dan James D. Mooney, Allen Reily dari Amerika. **HENRY FAYOL** (1841-1925): Seorang industrialis asal Perancis tahun 1916 menulis sebuah buku “Administration industrielle et Generale” diterjemahkan dalam bahasa Inggris 1926 dan baru dipublikasikan di Amerika 1940. Berikut 14 Kaidah manajemen menurut Fayol yang menjadi dasar teori administrasi: (1) Pembagian kerja, (2) Wewenang & tanggung jawab, (3) Disiplin, (4) Kesatuan perintah, (5) Kesatuan pengarahan, (6) Mendahulukan kepentingan umum, (7) Balas jasa, (8) Sentralisasi, (9) Rantai Skalar, (10) Aturan, (11) Keadilan, (12) Kelanggungan personalia, (13) Inisiatif, (14) Semangat korps.

Fungsi manajemen organisasi klasik adalah: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pemberian perintah, (4) Pengkoordinasian, (5) Pengawasan. **JAMES D. MOONEY & ALLEN REILLY :1931** Menerbitkan sebuah buku “ONWARD INDUSTRY” inti dari pendapat mereka adalah “koordinasi merupakan faktor terpenting dalam perencanaan organisasi”. Tiga prinsip yang harus diterapkan dalam sebuah organisasi menurut mereka adalah: (1) Prinsip Koordinasi, (2) Prinsip Skalar & Hirarkis, (3) Prinsip Fungsional.

### Manajemen Ilmiah

Dikembangkan tahun 1900 oleh **FREDERICK WINSLOW TAYLOR**. Definisi Manajemen Ilmiah: “Penerapan metode ilmiah pada studi, analisa dan pemecahan masalah organisasi” atau “Seperangkat mekanisme untuk meningkatkan efisiensi kerja”. F.W. TAYLOR menuangkan ide dalam tiga makalah: “Shop Management”, “The Principle of Scientific Management” dan “Testimony before the Special House Committee”. Dari tiga makalah tersebut lahir sebuah buku “Scientific Management”. Berkat jasa-jasa yang sampai sekarang konsepnya masih dipergunakan pada praktik manajemen modern maka F.W. TAYLOR dijuluki sebagai **“BAPAK MANAJEMEN ILMIAH”**. **Empat kaidah Manajemen menurut Frederick W. Taylor:** (1) Menggantikan metode kerja dalam praktik dengan metode atas dasar ilmu pengetahuan. (2) Mengadakan seleksi, latihan dan pengembangan karyawan, (3) Pengembangan ilmu

tentang kerja, seleksi, latihan dan pengembangan secara ilmiah perlu intregasikan. (4) Perlu dikembangkan semangat dan mental karyawan untuk mencapai manfaat manajemen ilmiah

### **Teori Neo Klasik**

Aliran yang berikutnya muncul adalah aliran Neoklasik disebut juga dengan "Teori Hubungan manusiawi". Teori ini muncul akibat ketidakpuasan dengan teori klasik dan teori merupakan penyempurnaan teori klasik. Teori ini menekankan pada "pentingnya aspek psikologis dan social karyawan sebagai individu ataupun kelompok kerja".

### **Hugo Munsterberg**

Salah tokoh neoklasik pencetus "Psikologi Industri". Hugo menulis sebuah buku "Psychology and Industrial Efficiency" tahun 1913. Buku tersebut merupakan jembatan antara manajemen ilmiah dan neoklasik. Inti dari pandangan Hugo adalah menekankan adanya perbedaan karakteristik individu dalam organisasi dan mengingatkan adanya pengaruh faktor social dan budaya terhadap organisasi. Munculnya teori neoklasik diawali dengan inspirasi percobaan yang dilakukan di Pabrik Howthorne tahun 1924 milik perusahaan Western Elektric di Cicero yang disponsori oleh Lembaga Riset Nasional Amerika. Percobaan yang dilakukan ELTON MAYO seorang riset dari Western Electric menyimpulkan bahwa pentingnya memperhatikan insentif upah dan kondisi kerja karyawan dipandang sebagai faktor penting peningkatan produktifitas. Pembagian kerja Neoklasik memandang perlunya: (1) Partisipasi, (2) Perluasan kerja, (3) Manajemen bottom\_up

### **Teori Modern**

Teori ini muncul pada tahun 1950 sebagai akibat ketidakpuasan dua teori sebelumnya yaitu klasik dan neoklasik. Teori Modern sering disebut dengan teori "Analisa Sistem" atau "Teori Terbuka" yang memadukan antara teori klasik dan neoklasik. Teori Organisasi Modern melihat bahwa semua organisasi sebagai satu kesatuan yang saling bergantung dan tidak bisa dipisahkan. Organisasi bukan sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil akan tetapi organisasi merupakan sistem terbuka yang berkaitan dengan lingkungan dan apabila ingin survivel atau dapat bertahan hidup maka ia harus bisa beradaptasi dengan lingkungan.

### **Teori Modern VS Teori Klasik**

1. Teori Klasik memusatkan pandangan pada analisa dan deskripsi organisasi sedangkan Teori Modern menekankan pada perpaduan & perancangan sehingga terlihat lebih menyeluruh.
2. Teori Klasik membicarakan konsep koordinasi, scalar, dan vertical sedangkan Teori Modern lebih dinamis, sangat kompleks, multilevel, multidimensi dan banyak variable yang dipertimbangkan.

**Tabel 1, Perbandingan Teori Klasik, Teori Neoklasik, Teori Modern**

Teori Klasik	Teori Neo Klasik	Teori Modern
Manusia = makhluk rasional	Makhluk = Makhluk Psikosial	Manusia tidak dipertikai sebagai individu
Mampu menentukan anatomi organisasi	Tidak mampu menentukan anatomi organisasi	Mampu menentukan anatomi organisasi (secara makro)
Focus perhatian: Anatomi organisasi/jumlah personil	Focus perhatian : Hubungan antar manusia	Focus perhatian: hubungan organisasi dengan lingkungan
Organisasi = Sistem tertutup	Organisasi = Sistem tertutup	Organisasi = Sistem terbuka

## **Implementasi manajemen organisasi di STAI Mamba’ul Ulum Kota Jambi.**

Sekolah Tinggi Agama Islam mamba’ul ulum merupakan bagian dalam sebuah pendidikan yang menjalankan manajemen organisasi pendidikan di lakukan dengan menetapkan perencanaan Strategis yang meliputi, rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Proses pelaksanaan manajemen organisasi di STAI Mamba’ul Ulum sesuai dengan aturan perguruan Tinggi yang berlaku, pada tatanan perguruan tinggi STAI Mambaul Ulum mempunyai peluang dalam membangun perguruan Tinggi.

Peluang tersebut dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan tujuannya, Sedangkan *Threat* atau ancaman merupakan kondisi eksternal lembaga yang dapat berdampak dan menjadi penghambat terwujudnya tujuan STAI Mambaul Ulum. Disamping itu juga dalam proses perencanaan, pimpinan senantiasa meliabat seluruh civitas akademika dalam rangka dimintai pandangan dan pendapat dalam penyusunan perencanaan tersebut.

Sedangkan dalam pengorganisasian, pimpinan STAI Mambaul Ulum memberikan jabatan struktural kepada orang-orang yang dianggap kompeten dan memiliki kontribusi besar untuk kemajuan lembaga, hal ini terlihat dari dokumen struktur yang ada di STAI Mambaul Ulum Kota Jambi. Meskipun dalam pelaksanaan manajemen organisasi STAI Mambaul Ulum masih perlu pembenahan agar bisa berkembang dan maju dengan perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Jambi.

Implementasi manajemen organisasi terhadap perguruan tinggi STAI Mamba’ul Ulum sangat berdampak, dimana pengelolaan perguruan tinggi berdasarkan teori manajemen dan pengelolaan yang sesuai dengan aturan. Pengelolaan manajemen di STAI Mamba’ul Ulum berdasarkan SOP dan Renstra yang di keluarkan oleh pimpinan yang sesuai dengan aturan yang berlaku

## **SIMPULAN**

Organisasi merupakan struktur hubungan, kekuasaan-kejuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor-faktor lain apabila orang bekerja sama. Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih, atau organisasi adalah setiap bentuk kerjasama untuk pencapaian tujuan bersama, organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Griffin, Ricky W and Ebert, Ronald J, 2006. Business, 8<sup>th</sup> edition, Pearson Education Inc, New Jersey
- Daft, Richard. 2003. Manajemen. Eisi ke-5 Jilid 1 dan 2. Erlangga, Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2003. Manajemen. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Handoko, Tani, *Manajemen edisi 2*,( Yogyakarta :BPFE Yogyakarta, 2009)
- Ignor Ansoff & H. McDonnell, *Implanting Strategic Management, second edition*, Prentice Hall International (UK) Ltd, 1990.
- Jogiyanto, HM., *Sistem Teknologi Informasi. Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi II, Penerbit Andi,Yogyakarta. 2005.
- Jurnal Yusuf Hamdan. *Pernyataan Visi Dan Misi Perguruan Tinggi*. Volume XVII No. 1 Januari-Maraet 2001:90:103.
- Kotler, P., Armstrong, G., Dasar-Dasar Pemasaran, Principles of Marketing 7 e, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, diterjemahkan oleh Drs. Alexander Sindoro, Prenhallindo,Jakarta. 1997,
- Madura, Jeff. 2007. Introduction to Business. 4<sup>th</sup> South-Western College Publishing, USA
- Maisah, *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2018
- Muhammin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Muhammad Rifa’i- Muhammad fadli, *Manajemen Organisasi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013)
- Pearce, John A. dan Robinson, Richard B. *Strategic Management; Formulation, Implementation, and Control*, New York: McGraw-Hill, 2007
- Robbins, S. And Coulter, M. 2002